283. CARA MENGUATKAN IMAN  
BAB 11 | MUJAHADAH  
video: <https://www.youtube.com/watch?v=rQbkeGvlmgY>

orang-orang beriman jika mendengar ayat-ayat Allah imannya akan bertambah, maka bersyukurlah ketika kita diberi kesempatan untuk meningkatkan iman kita.

Hadits ke 102 | Hadits Abu Hurairah - radhiallahu 'anhu

السادس: عن أبي هريرة رضي اللَّه عنه قال: قال رسولُ اللَّه صَلّى اللهُ عَلَيْهِ وسَلَّم: «المُؤمِن الْقَوِيُّ خيرٌ وَأَحبُّ إِلى اللَّهِ مِنَ المُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وفي كُلٍّ خيْرٌ. احْرِصْ عَلَى مَا ينْفَعُكَ، واسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلاَ تَعْجَزْ. وإنْ أصابَك شيءٌ فلاَ تقلْ: لَوْ أَنِّي فَعلْتُ كانَ كَذَا وَكذَا، وَلَكِنْ قُلْ: قدَّرَ اللَّهُ، ومَا شَاءَ فَعَلَ، فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَان». رواه مسلم.

Dari Abu Hurairah - radhiallahu 'anhu, beliau berkata, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Sallam bersabda, "Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai oleh Allah daripada Mukmin yang lemah, akan tetapi pada diri masing-masing ada kebaikan. Berusahalah selalu untuk mengerjakan apa yang berguna bagimu dan mohonlah pertolongan kepada Allah dan janganlah menjadi orang lemah. Apabila ada sesuatu menimpamu maka janganlah berkata 'Seandainya saya bertindak begini tentu hasilnya begini dan begini,' tetapi katakanlah, 'Allah telah menakdirkan, dan apa saja yang Dia kehendaki pasti terjadi,' karena kata 'seandainya' itu membuka perbuatan syaithan." (HR. Muslim)

hadits ini sebenarnya butuh penjelasan yang sangat panjang dan bisa berjilid-jilid.

walaupun iman itu lemah maupun kuat isinya pasti kebaikan, namun jika iman kita semakin kuat, hidup kita akan lebih baik, semakin tenang, dan semakin tidak terpengaruh hiruk pikuk dunia.

syeikh muhammad al-mukhtar asy syinqithi  
orang yang mempunyai iman yang kuat maka seluruh pandangannya tertuju pada mentauhidkan Allah subhanahu wa ta'ala. konsentrasinya, tujuan hidupnya, cara dia melihat, bagaimana dia mendengar, bagaimana dia merespon, bagaimana di berbicara itu semua tertuju pada mentauhidkan Allah subhanahu wa ta'ala dan tidak tertarik dengan hiruk pikuk dunia.

doa kita "Ya Allah, jangan jadikan musibah kami menyerang agama,Iman dan hati kami"

ulama mengatakan,  
iman itu lima kalimat yang diakhiri huruf nun, yang pertama "al iktiqadu biljanani" keyakinan dalam hati, yang kedua "al qowu billisani" ucapan dengan lisan, yang ketiga "al amalu bilarkaani" diamalkan dengan anggota badan, yang keempat "yuzid bitoaturrohmani" bertambah karena ketaatan kepada Allah, "wa yanfus bitoati syaithoni" dan berkurang karena ketaatan kepada syaitan

abu darda'  
iman itu bertambah dan berkurang

abu hurairah  
iman itu bertambah dan berkurang maka dari itu kita harus menjaganya dan harus menambahnya

ibnu qayyim  
iman opsinya cuma dua kalau tidak naik ya turun, tidak ada berhenti.

lihatlah Bilal ketika statusnya sebagai budak dan disiksa di awal-awal masuk Islam beliau hanya mengatakan, "Ahadul Ahad" yang artinya Allah lah yang Esa

syeikh muhammad al-mukhtar asy syinqithi  
walaupun dia melihat masalah besar dalam diri pasangannya itu tidak akan mengguncang pikirannya, tetap tenang, karena dia yakin ini takdir Allah, dan yang mentakdirkan itu Ar Rahman Ar Rahim, pasti ada pelajaran dan kebaikan yang Allah berikan

cara memperkuat iman secara umum  
bersungguh-sungguhlah mengerjakan apa yang bermanfaat bagi Anda (dunia dan akhirat)

imam an nawawi menjelaskan lebih spesifik di al minhaj syarah muslim  
Bersungguh-sungguh dalam menjaga (mengerjakan) ketaatan kepada Allah, dan yang akan bermanfaat bagi dunia akhirat

imam an nawawi  
jangan lemah dalam mengejar hal yang bermanfaat, jangan lemah dalam mengerjakan ketaatan, jangan lemah dalam meminta pertolongan kepada Allah

syeikh al utsaimin  
jika Anda (mukmin) memulai sebuah amalan jangan malas, jangan ditunda, tapi selesaikan. itu akan membentuk sebuah pola pada hidup Anda.

jangan lemah itu meliputi dua hal, terus mencoba dan meminta pertolongan kepada Allah subhanahu wa ta'ala.

imam an nawawi  
makna walata'ziz. al aziz itu salah satu maknanya meninggalkan sesuatu yang wajib dia kerjakan lalu ditunda-tunda

ibnu hubairah  
tidak pantas seorang mukmin itu mundul (meninggalkan) dalam sebuah amal sholeh

di akhir-akhir kehidupan Nabi ﷺ ketika kondisi fisik beliau sudah lemah, beliau tetap menjadi imam sampai beliau pingsan dan sadar itulah jiwa-jiwa yang besar.

imam asy syafi'i  
ridho manusia itu cita-cita yang tidak mungkin tercapai, tapi berbeda jika kita mencari ridho Allah subhanahu wa ta'ala

doa Nabi dari Anas bin Malik رضي الله عنه berkata bahwa Rasulullah ﷺ biasa membaca doa:

اللَّهُمَّ إِنِّى أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ وَالْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, rasa malas, rasa takut, kejelekan di waktu tua, dan sifat kikir. Dan aku juga berlindung kepada-Mu dari siksa kubur serta bencana kehidupan dan kematian)." (HR. Bukhari no. 6367 dan Muslim no. 2706)

hadits yang dihasankan at tirmidzi dan syeikh bin baz, namun dilemahkan sebagian ulama lainnya tapi maknanya benar   
orang yang azis (orang yang lemah), orang yang membiarkan jiwanya mengikuti hawa nafsunya dan kebanyakan berkhayal kepada Allah

shad: 26

يَا دَاوُودُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.

ujian itu sudah ditakar oleh Allah sesuai dengan kemampuan kita.

al baqarah: 286

لَا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا ٱكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَآ إِن نَّسِينَآ أَوْ أَخْطَأْنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَآ إِصْرًۭا كَمَا حَمَلْتَهُۥ عَلَى ٱلَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۚ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِۦ ۖ وَٱعْفُ عَنَّا وَٱغْفِرْ لَنَا وَٱرْحَمْنَآ ۚ أَنتَ مَوْلَىٰنَا فَٱنصُرْنَا عَلَى ٱلْقَوْمِ ٱلْكَـٰفِرِينَ

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari kebajikan yang dikerjakannya dan dia mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa), "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir."

al mulk: 2

ٱلَّذِى خَلَقَ ٱلْمَوْتَ وَٱلْحَيَوٰةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًۭا ۚ وَهُوَ ٱلْعَزِيزُ ٱلْغَفُورُ

Yang menciptakan mati dan hidup, untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Mahaperkasa, Maha Pengampun.

kenapa dua ayat terakhir al baqarah disuruh dibaca tiap malam ?  
salah satu hikmahnya agar kita selalu punya optimisme, gairah dalam hidup, selalu punya harapan dalam hidup, apapun yang menimpa kita tidak akan diluar kemampuan kita, cuma kita lemah karena kita mengikuti hawa nafsu. jadi tidak ada alasan untuk mundur, loncat sana dan sini, tidak alasan untuk malas dan sebagainya.

"jangan lemah dalam berusaha dan meminta pertolongan kepada Allah subhanahu wa ta'ala"